

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis Kecamatan Ukui

Kecamatan Ukui yang ibukotanya Pangkalan Kerinci merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Pelalawan yang berada di Pulau Sumatera, dengan memiliki batas-batas wilayah:

Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Lesung.

Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.

Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.

Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Lesung.

Sedangkan letak wilayahnya adalah :

00°07 Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara

12°08 Bujur Timur s/d 101°43'26" Bujur Timur

Kecamatan Ukui memiliki jumlah penduduk lebih kurang 31.729 Jiwa dengan luas wilayah 1.087,42 Km². Secara keseluruhan Kecamatan Ukui terdiri dari 11 desa/kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi desa/kelurahan defenitif. Adapun dari seluruh desa/kelurahan tersebut terdiri dari 28 Dusun, 190 Rukun tetangga (RT) dan 51 Rukun Warga (RW).

Secara Topografi Kecamatan Ukui memiliki lokasi datar sampai berombak 48 % dan berombak sampai berbukit 52 %. dengan ketinggian 7,3 meter dari permukaan laut, yang berpotensi untuk pengembangan tanaman pangan, perkebunan maupun hortikultura paktor yang besar budidaya

perkebunan. Kecamatan Ukui memiliki iklim tropis basah yang dipengaruhi oleh sifat-sifat angin musim dengan jumlah curah hujan berkisar 2.200 mm sampai 3000 pertahun. temperatur rata-rata 22°C - 32°C dan kelembapan nisbi antara 80-88%.

B. Keadaan Penduduk Kecamatan Ukui

Penduduk merupakan faktor penting dalam dinamika pembangunan karena disamping berbagai modal dasar juga sebagai objek dan subjek dari pembangunan itu sendiri. Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Ukui berjumlah 31.729 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 16.629 jiwa dan perempuan sebanyak 15.103 jiwa. Terdiri dari 8.139 Kepala Keluarga (KK). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Ukui

JENIS KELAMIN	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
Laki-Laki	16.626	52,4%
Perempuan	15.103	47,6%
TOTAL	31.729	100%

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 2.1 diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berkelamin laki-laki berjumlah 16.626 jiwa sedangkan penduduk berkelamin jenis perempuan berjumlah 15.103 jiwa. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin perempuan.

Tingkat pendidikan adalah syarat yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dinilai sebagai salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Masyarakat

Kecamatan Ukui sudah mengalami perubahan hal ini dapat dilihat dari sarana pendidikan yang sudah memuaskan. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Ukui adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Klasifikasi Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Ukui

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Belum Sekolah	5.524
2	Tidak tamat Sekolah Dasar (SD)	6.774
3	Tamat Sekolah Dasar (SD)	7.172
4	Tamat SLTP / Sederajat	4.835
5	Tamat SLTA / Sederajat	5.174
6	Diplomat (D1-D3)	306
7	Sarjana (S1-S3)	281
TOTAL		30.066

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, Tahun 2014*

Indonesia dikenal sebagai negara yang nilai saling toleransi beragama yang sangat tinggi didunia. Begitu juga yang terjadi di Kecamatan Ukui yang memiliki sikap saling toleransi beragama yang sangat kuat. Untuk melihat jumlah persentase agama yang ada di Kecamatan Ukui terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Persentase Agama Di Kecamatan Ukui

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	96,28%
2	Kristen Protestan	2,44%
3	Kristen Katolik	1,21%
4	Hindu	0,05%
5	Budha	0,02%
TOTAL		100%

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, Tahun 2014*

Dari tabel 2.3 diatas dapat kita lihat bahwa untuk masyarakat yang beragama Islam memiliki presentase yang sangat tinggi yaitu 96,28%

sedangkan untuk agama kristen Protestan memiliki persentase 2,44%, agama Kristen Katolik 1,21%, agama Hindu sebesar 0,05% dan untuk agama Budha sebesar 0,02%.

Selain memiliki agama yang beraneka ragam, Kecamatan Ukui juga memiliki budaya yang sangat beragama pula. Untuk melihat budaya yang ada di Kecamatan Ukui terdapat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4
Persentase Budaya Yang Ada Di Kecamatan Ukui

NO	BUDAYA	JUMLAH
1	Melayu	51%
2	Minang	14%
3	Batak	11%
4	Jawa	13%
5	Daerah Lainnya	8%
TOTAL		100%

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, Tahun 2014*

Pada tabel 2.4 diatas dapat kita lihat bahwa di Kecamatan Ukui budaya yang paling tertinggi adalah Melayu dengan persentase 51%, sedangkan budaya Minang memiliki persentase sebesar 14 %, budaya Jawa dengan persentase 13%, budaya Batak dengan persentase sebesar 11%, dan 8% nya adalah budaya dari daerah lainnya yang ada di Indonesia.

C. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Ukui

Sesuai dengan daerahnya yang memiliki iklim tropis basah yang dipengaruhi oleh sifat-sifat angin musim dengan jumlah curah hujan berkisar 2.200 mm sampai 3000 pertahun, Kecamatan Ukui memiliki komposisi struktur tanah yang terdiri dari Tanah liat, Gambut, dan Tanah rawa yang

berpotensi untuk pengembangan tanaman pangan, perkebunan maupun hortikultura.

Komoditas yang menjadi unggulan bagi masyarakat Kecamatan Ukui adalah pekebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Semua itu adalah sebagai penopang sumber ekonomi masyarakat Kecamatan Ukui selama ini.

Untuk mengetahui mata pencaharian masyarakat Kecamatan Ukui dapat di lihat dari Tabel berikut ini:

Tabel 2.5
Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Di Kecamatan Ukui

MATA PENCAHARIAN	JUMLAH JIWA	PERSENTASE
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	237	1,27 %
TNI / POLRI	61	0,31%
Pensiunan / Purnawirawan	111	0,59%
Wiraswasta	2.916	15,68%
Pedagang	754	4,10%
Jasa	453	2,43%
Petani	14.045	75,51%
Nelayan	21	0,11%
TOTAL	18.598	100%

Sumber Data: *Dokumen Pemerintahan Kecamatan Ukui, 2014*

Dari tabel 2.5 diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Kecamatan Ukui mayoritas bekerja sebagai Petani yaitu berjumlah 14.045 jiwa (75,51%), sedangkan yang lainnya adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) 237 jiwa (1,27%), TNI/POLRI 61 jiwa (0,31%), Pensiunan/Purnawirawan 111 jiwa (0,59%), Wiraswasta 2.916 jiwa (15,68%), Pedagang 754 jiwa (4,10%), Jasa 453 jiwa (2,43%), dan Nelayan 21 jiwa (0,11%).

Untuk mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui meningkatkan peran, produktivitas dan efesiensi serta memperbaiki beberapa akses, yaitu:

1. Akses terhadap sumber daya, yaitu dengan cara melakukan berbagai pembinaan mengenai pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Ukui.
2. Akses terhadap pasar, yaitu dengan cara Pemerintah menyiapkan suatu tempat bangunan untuk pasar yang dikhususkan untuk menjual hasil produksi masyarakat Kecamatan Ukui.
3. Akses sumber pembiayaan, yaitu dengan cara memberikan bantuan dana oleh Pemerintah dalam mengembangkan usaha pembangunan kejenjang yang lebih baik.

D. Visi dan Misi Kecamatan Ukui

1. Visi Kecamatan Ukui

“Menjadikan Kecamatan Ukui sebagai Kecamatan terdepan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dengan proposional untuk mendukung masyarakat sejahtera, beriman, aman dan tentram”.

2. Misi Kecamatan Ukui

- a. Meningkatkan kompetensi dan sumber daya manusia di lingkungan aparatur kecamatan.
- b. Meningkatkan pelayanan di bidang administrasi kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan pembangunan wilayah kecamatan secara merata dan terintegrasi dengan membangun sarana perhubungan antar desa.
- d. Meningkatkan taraf hidup masyarakat perkotaan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program ekonomi kerakyatan.

- e. Meningkatkan derajat pendidikan dan kesehatan masyarakat dengan menyediakan fasilitas yang berkualitas yang dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat secara proposional.

E. Sejarah PNM ULaMM (Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro)

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan.

Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah Lembaga Keuangan khusus yang sahamnya 100% milik Pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998/, Letter of Intent IMF tanggal 16 Maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1999 yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman RI No. C-

11.609.HT.01.01.TH 99 tanggal 23 Juni 1999. Dari modal dasar perseroan ini sebesar Rp. 1,2 trilyun, telah ditempatkan dan disetorkan sebesar 300 milyar.

Dengan dukungan pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dikelola dengan prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi dan *good corporate governance* (siap melangkah memasuki era Indonesia baru), menuju masyarakat madani yang dicita-citakan.

F. Visi dan Misi PNM ULaMM

Visi

“Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) yang berlandaskan Good Corporate Governance (GCG)”.

Misi

1. Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK).
2. Meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank dalam rangka perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja baik dalam mengembangkan UMKMK.

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan PNM mengembangkan budaya perusahaan yang memegang kuat komitmen pada:

1. Kualitas produk dan jasa.

2. Perusahaan yang bersih, transparan dan profesional.
3. Suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan kompetensi SDM.

Kegiatan usaha dari PNM ULaMM adalah melakukan penyediaan permodalan penyertaan modal, jasa manajemen, pendampingan dan kegiatan lainnya untuk perkembangan usaha mikro. Pengelolaan dana-dana pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan pelatihan, penelitian dan sebagainya.

PNM mentransformasi falsafah “ILMU PADI” sebagai budaya usaha dan prinsip-prinsip kerja perusahaan. ILMU PADI adalah kiasan atas gambaran sikap hidup karyawan PNM ULaMM, yaitu “semakin berisi, semakin merunduk”. Semakin tinggi pengetahuan, kompetensi dan kualitas seseorang, maka semakin rendah hatinya. Selain itu Padi juga menjadi lambang kemakmuran dan kesejahteraan yang sehari-hari dekat dengan masyarakat. Nilai-nilai itu adalah:

I : Integritas

Keberanian moral untuk menyatakan bahwa yang benar adalah benar, yang salah adalah salah serta bertindak dengan benar, terbuka dalam mengemukakan dan menerima pendapat serta tidak menutupi permasalahan.

L : Loyalitas

Loyalitas terhadap visi, misi, tujuan PNM serta terhadap nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

M : Mandiri

Yakin atas kemampuan sendiri serta tidak melepaskan tanggungjawab, tetapi mencari jalan keluar dalam menghadapi kesulitan. Bekerja keras, cerdas, cepat dalam berpikir, menganalisa pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas dengan tetap berpedoman kepada sistem prosedur serta mempertimbangkan risiko.

U : Unggul

Meningkatkan kualitas pembiayaan, jasa manajemen dan kualitas SDM secara berkesinambungan.

P : Profesional

Bekerja dengan memanfaatkan keahlian untuk pencapaian target-target perusahaan secara efektif, efisien, dan optimal. Untuk itu harus didukung dengan kompetensi, bersikap, berpikir, dan bertindak hati-hati tanpa meninggalkan unsur kecepatan dengan tidak mengada-ada dan berlebihan.

A : Amanah

Bekerja dengan dilandasi kejujuran serta nilai-nilai ajaran agama dalam mengemban tugas dan tanggungjawab.

D : Disiplin

Tepat waktu dalam melakukan setiap tugas serta mematuhi sistem dan kebijaksanaan dan menegakkan peraturan yang berlaku.

I : Ikhlas

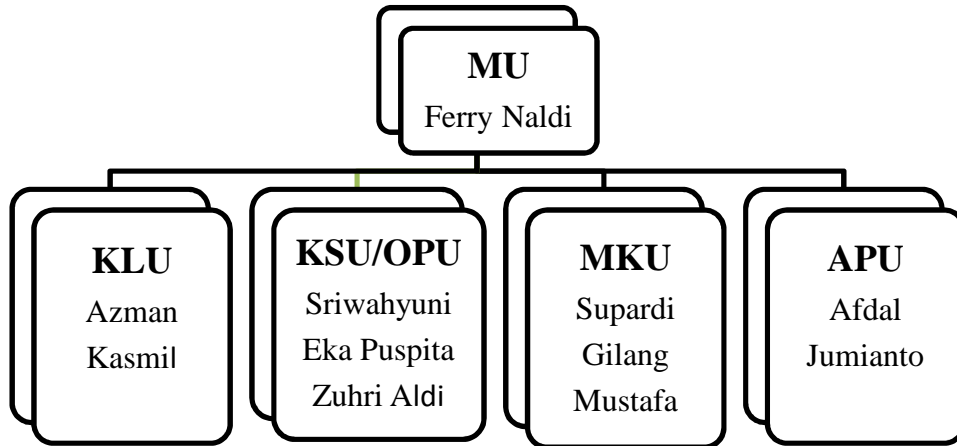
Bekerja tanpa pamrih dengan niat yang tulus, tidak sombong, tidak merendahkan pihak lain dan tetap tegas dalam mengambil keputusan.

G. Struktur Organisasi

Suatu badan usaha membutuhkan organisasi yang berguna untuk mendukung kelancaran dan mengatasi masalah yang dihadapi dan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana yang melihatkan tingkat-tingkat jabatan serta tugas yang berbeda. Struktur organisasi juga berarti suatu kerangka kerja yang tersusun rapi sehingga setiap bagian merupakan suatu kesatuan dan bersifat saling mempengaruhi dengan kata lain struktur organisasi bisa juga terdapat kegiatan bersama setiap karyawan - karyawan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Struktur organisasi memerlukan suatu sarana untuk menunjukkan kewajiban, tugas dan wewenang serta tanggung jawab bagi setiap anggota organisasi dalam melaksanakan fungsi masing-masing sehingga akan tercipta suatu kerja sama yang baik antara anggota organisasi dan semua kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Gambar Struktur Organisasi Personil Unit PNM ULaMM



Personil Unit PNM ULaMM

1. Manajer Unit (MU) / Pimpinan Unit tugasnya yaitu: memimpin unit, mengelola unit bisnis, memutuskan pembiayaan, mengembangkan dan mengelola portofolio pembiayaan.
2. Analisis Pembiayaan Unit (APU) tugasnya yaitu: melakukan verifikasi kelengkapan atas aplikasi kredit dan mereview aplikasi pembiayaan dan memberikan rekomendasi pembiayaan kepada usaha mikro.
3. Marketing Unit (MKU) tugasnya yaitu: mencari nasabah baru, menjaga hubungan baik dengan nasabah dan mengelola portofolio pembiayaan.
4. Kolektor Unit (KLU) tugasnya yaitu: melakukan tagihan rutin kepada nasabah.
5. Operasional Unit (OPU) tugasnya yaitu: melakukan administrasi pembiayaan dan kegiatan rutin operasional.
6. Kasir Unit (KSU) tugasnya yaitu: mengelola pencairan pembiayaan secara akurat dan tepat waktu serta melakukan transaksi penerimaan setoran.